BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Usia <25 tahun adalah rentang usia wisatawan yang mendominasi kunjungan wisatawan di Goa Pindul yaitu sebanyak 20 orang atau 50%, dengan demikian Goa Pindul lebih diminati oleh kalangan usia muda.
2. Berdasarkan jenis kelamin jumlah wisatawan cenderung merata antara laki-laki 22 orang dan perempuan 18 orang. Namun tetap didominasi oleh laki-laki yang berjumlah 22 orang atau 55%. Hal ini dikarenakan laki-laki menyukai untuk mencoba hal baru yang menantang.
3. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Goa Pindul memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/MA, yang berjumlah 17 orang atau 42,5%. Hal tersebut dipengaruhi oleh pelajar yang ingin mengenal hal baru yang dapat menambah rasa keingintahuan dan kekompakan antar teman.
4. Mayoritas pendapatan per bulan yang dimiliki oleh wisatawan Goa Pindul adalah RP. 0-Rp 1.000.000 sebanyak 25 orang atau 62,5%. Hal tersebut dikarenakan mayoritas pengunjung Goa Pindul adalah pelajar atau mahasiswa yang cenderung belum memiliki penghasilan atau berpeghasilan rendah.
5. Berdasarkan pekerjaan wisatawan yang berkunjung ke Goa Pindul didominasi oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 24 orang atau 60%. Hal

tersebut dikarenakan pelajar/mahasiswa memiliki banyak waktu luang dalam merencanakan suatu perjalana wisata.

6. Adapun karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Goa Pindul memiliki jumlah yang didominasi oleh wisatawan yang berasal dari luar Provinsi DIY sebanyak 25 orang atau 62,5%. Hal tersebut dikarenakan wisatawan tertarik pada keindahal alam yang unik dari promosi di sosial media. Yang mana jarang ditemukan di daerah masing-masing.
7. Wisatawan yang berkunjung ke Goa Pindul paling banyak menggunakan transportasi sepeda motor sebanyak 26 orang atau 65%. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia rata-rata mempunyai kendaraan sepeda motor saja. Melihat Goa Pindul cukup jauh dari kota juga dapat mempermudah perjalanan. Selain itu pengunjung juga banyak yang belum mengenal medan jalan, yang ditakutkan tidak bisa dilewati oleh kendaraan roda 4.
8. Berdasarkan frekuensi kunjungan, wisatawan dengan frekuensi kunjungan 1 kali adalah yang terbanyak yaitu 28 orang atau 70%, hal tersebut menandakan bahwa Goa Pindul memiliki daya tarik tersendiri yang jarang ditemui didaerah lain sehingga mampu menari wisatawan baru untuk berkunjung.
9. Sebagian besar wisatawan di Goa Pindu berkunjung bersama keluarga, teman atau kelompok kecil di bawah 10 orang. Yaitu sebanyak 22 orang atau 55%. Hal ini dikarenakan Goa Pindul cocok didatangi bersama

keluarga. Yang mana Goa Pindul sendiri memang aman untuk dinikmati oleh semua kalangan usia.

Berdasarkan hasil analisi motivasi wisatawan dapat disimpulkan bahwa:

1. Menilik dari hasil wawancara dengan responden tentang motivasi fisik yaitu sebanyak 20 orang atau 50%. Yang mana menjadikan motivasi fisik sebagai motivasi terbanyak untuk wisatawan mengunjungi Goa Pindul. Dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang mengunjungi Goa Pindul merasa penasaran dan ingin mencoba hal baru serta menikmati pemandangan serta keluar dari rutinitas sehari-hari.
2. Kemudian di urutan kedua adalah motivasi status dan prestise yaitu sebanyak 18 orang atau 45%. Bagi pengunjung terutama yang datang dari luar DIY bisa menjadi kepuasan tersendiri jika banyak kenalan mereka yang belum pernah merasakan berwisata alam seperti yang sudah mereka kunjungi. Dengan mengunggah ke media sosial wisatawan akan mendapatkan rasa puas dan bangga karena bisa mengunjungi Goa Pindul.
3. Motivasi kunjungan wisatawan di urutan terakhir yaitu motivasi Budaya dan motivasi Sosial. Untuk motivasi budaya terdapat 1 orang atau 0,4% wisatwan yang masuk ke golngan motivasi Budaya. Motivasi Budaya sendiri belum bisa menjadi motivasi yang bisa menarik kunjungan wisatawan dikarenakan Goa Pindul sendiri memang lebih fokus ke wisata alam atau *advanture*.

Lalu motivasi sosial terdapat 1 orang atau 0,4% yang masuk ke golongan motivasi Sosial, dikarenakan mayoritas wisatawan yang berkunjung bersama keluarga atau bersama rombongan maka wisatawan lebih memilih bercengkrama dengan rombongan sendiri dibandingkan dengan rombongan lain atau masyarakat sekitar.

B. Saran

Sebagai rekomendasi dari peneliti agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengelola Goa Pindul dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya ketelitian dan menyeluruh dalam pendataan jumlah kunjungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas wisatawan adalah wisatawan baru atau belum pernah berkunjung ke Goa Pindul dan wisatawan berasal dari luar Priovinsi DIY, maka dari itu perlu dilakukan observasi mendalam kaitannya dengan ketertarikan wisatawan antara Goa Pindul dengan destinasi yang berada di sekitar kawasan Goa Pindul sehingga didapatkan hasil motivasi yang lebih detail.
2. Pengelola Goa Pindul juga lebih memperhatikan fasilitas umum seperti memperbaiki pendopo dan menambahkan lagi tempat istrahat atau tempat antri mandi bagi wisatawan yang selesai memasuki goa dalam keadaan masih basah.
3. Membatasi jumlah wisatawan yang berkunjung jika di hari libur. Karena akan berdampak pada kemacetan atau bertumpuknya wisatawan di dalam dan mulut goa.

4. Meningkatkan lagi kerjasama dengan pemerintah untuk memperbaiki akses jalan menuju Goa Pindul.
5. Menertibkan joki-joki yang sangat dikeluhkan oleh wisatawan karena mengganggu perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Agus Sujanto, 2004 dkk, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Barata, Addya A. 2003. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media Koputindo.

Djaali, H. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Ibrahim. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Lestari, Sri. 2018. "Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Mengunjungi Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul". *Skripsi*. Yoyakarta: Universitas Gaja Mada.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2015. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Reflika Aditama.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Muljadi. 2012. *Kepariwisataan & Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mulyana, Dipa Aditya. 2017. "Analisis Karakteristik & Motivasi Kunjungan Wisatawan Ke Kebun Raya Bogor". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada.

Pitana, I Gede dan Putu G.Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Ofset

Pitana, I Gede dan I ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ross, Glenn F. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sardiman, A.M. 2006. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaren, Uma.2006. *Metodelogi Penelitian Bisnis.* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. Sihite, Richard. 2000. *Tourism Industry*. Cetakan Ke 5. Surabaya.

Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodelogi penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suwena, I Ketut dan I Gst Ngr Widyatmaja. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana Universitas Press.

Syah, Muhhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Vincent, Stevanus. 2015. "Analisis Motivasi Wisatawan yang Berkunjung ke Goa Maria Sendangsono". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkip Hasil Wawancara

Narasumber : Ketua

Nama : Budi Hardiyanto

Waktu : Kamis, 20 Desember 2018

1. Bagaimana respon wisatawan mengenai atraksi wisata di Goa Pindul?

Jawaban: *ikon yang paling menarik Goa pindul. Yang kedua river tubing sungai oyo. Sebagian besar wisataan merasa senang. Untuk di Indonesia ini Goa seperti Goa pindul ini hanya satu-satunya. Sebagian besar wisatawan merasa kagum terutama di Gunung Kidul ini."*

2. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan pengelola Goa Pindul sudah dimanfaatkan wisatawan?

Jawaban: *terutama untuk perlengkapan savety. Sudah disediakan.*

3. Bagaimana hubungan pihak pengelola dengan masyarakat setempat?

Jawaban: "*kita tetap berkaiatan, memang konsepnya itu untuk dikhususkan di wirawisata, tujuan awalnya memang untuk memperdayakan masyarakat, itu harus sinergi mbak, dan jelas itu untuk sisi positif dan negatif memang dari awal jelas ada, karena memang berhubungan dengan orang banyak. Tapi untuk sekarang semua memang sudah bisa menyadari, jadi awalnya ada pandangan yang negatif ada yang positif itu memang wajar. Dan kebayakan untuk pandangan negatif itu karena disana masyarakat sendiri ada kecemburuan sosial. Tapi setelah mereka bergabung enjoy aja sampai sekarang. Contohny kenapa ada beberapa warga yang bekerja disini sedangkan dia tidak. Itu dulu sebelum buming, tapi setelah buming saya sudah bisa mengadopsi sekitar 150 orang kepala keluarga disini, walaupun disitu banyak kendaaan lalu lalang dan teriakan dari wisatawan itu sudah tidak menjadi masalah."*

4. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain untuk memajukan wisata Goa Pindul?

Jawaban: "*di Goa Pindul biasanya menjalin kerja sama di desa-desa wisata.*"

5. Apakah pemasalahan yang sering dialami oleh pihak pengelola Goa Pindul?

Jawaban: "*karena konflik ada berbagai macam kriteria. Ada konflik intern sesama antar Pindul, ada konfling dengan pihak ketiga. Kalau dari pengelola dengan wisatawan sendiri sekitar tahun 2013 – 2016 akhir memang banyak yang complain tentang pelayanan. Karena disini ada 11 operator jadi tentang savetynya bagaimana. Sebenarnya sudah diatur untuk SOP nya jadi tentang cara pelayanan yang baik itu bagaimana tapi namanya orang banyak mungkin ada yang tidak taat. Waktu itu pas posisi krodit mbak, jadi memang saya kesulitan untuk mengatur wisatawan saat mau masuk goa, namanya 11 operator sangat sulit kalau semua itu ramai terjadi penumpukan wisatawan di mulut goa. Tapi untuk tahun 2017 sampai sekarang kita meminimalisir untuk komplain. Walaupun sebenarnya setiap operator dibatasi untuk penerimaan wisatawannya maksimal satu hari itu 3000 untuk ke 11 operator ya karena namanya orang banyak ya taunya hanya menerima saja. Tapi selama 2 tahun ini wisatawan yang berkunjung ke Goa Pindul tidak pernah sampai 3000 pengunjung, bahkan untuk mencapai 1000 pengunjung per hari juga kadang kurang, tapi itu malah membuat wisatawan nyaman, jadi untuk wisatawan yang komplain sudah berkurang.*"

6. Bagaimana upaya dari pihak pengelola Goa Pindul untuk mengatasi permasalah yang sering terjadi?

Jawaban: "*disini kan masing- masing operator ada pimpinan, saya juga dibawah naungan desa, biasanya kita dikumpulkan, lalu kita diskusikan bersama dan memang selalu di fasilitasi contohnya oleh pihak Bumdes. Contoh permasalahannya yaitu perang tarif, untuk SOP nya dilanggar dan akan menjadikan konflik. Dan sisana sudah ada sebuah wadah, yang namanya Badan Usaha Milik Desa disana kita bisa menyelesaikan konflik yang ada.*"

7. Apakah ada sarana prasarana dan atraksi wisata yang harus diperbaiki ?

Jawaban: "*contoh pendopo sistem, saya harus ada anggaran tidak terduga untuk perbaikan2. Contohnya pelampung, ban, itu pasti ada penyusutan prasarana yang untuk digunakan. Setiap bulan pasti ada penyusutan lalu nanti ada penambahan.*"

8. Bagaimana dengan SOP yang diterapkan bagi wisatawan maupun pemandu wisata?

Jawaban: "*rata-rata untuk pemandu Goa Pindul sudah berlisensi mbak. Seperti susur goa level satu dari kementrian. Untuk wisatawan sendiri sebelum masuk ke dalam goa sudah di breafing dan diarahkan, tentang bagaimana alurnya, sebelum berangkat juga sudah diberi arahan teknisnya nanti lebih ke aktifitasnya bagaimana, lalu apa saja larangannya seperti itu memang sudah di breafing oleh pemandu.*"

9. Apasaja fasilitas yang Goa Pindul miliki untuk menunjang keamanan bagi pengunjung?

Jawaban: "*Goa pindul sudah mempunyai fasilitas lengkap dan safety untuk digunakan oleh wisatwan. Seperti pelampung dan ban.*"

10. Adakah rencana untuk mengembangkan atraksi yang sudah ada?

Jawaban: "*untuk sementara Goa pindul lebih efisiennya memang dijalankan untuk ke tubing saja (penyusuran menggunakan ban), jadi untuk kedepannya memang belum ada rencana mau dikemas bagaimana , atraksi apa itu memang belum ada. Karena dominan kita ke main air. Karena dulu awalnya memang pernah dicoba pakai perahu seperti itu, tapi ternyata memang tidak nyaman, kurang pas. Dan memang ribet. Pakai perahu didalam ada penyempitan, dan harus menyuruh pengunjung turun dulu, perahu juga harus dimiringkan. Jadi kalau pakai ban tubing itu pas.*"

11. Bagaimana cara wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai Goa Pindul?

Jawaban: "*karena sekarang sudah jaman modern dan canggih. Anak-anak muda sering menggunakan media sosial. Teknis-teknisnya dimulai dari media sosial seperti facebook, instagram, twitter, dan juga bisa di akses di website www.goapindulwirawisata.com.*"

12. Adakah hambatan dalam melakukan strategi promosi tersebut?

Jawaban: "*untuk sementara ini belum ada hambatan. Sekitar delapan tahun ini kita juga mengikuti pasar.*"

13. Apakah wisatawan pernah complain mengenai jasa dan atraksi di Goa Pindul?

Jawaban: "*untuk compalin wisatawan lebih ke pelayanan*."

14. Apakah ada wadah untuk menampung kritik dan saran dari wisatawan ?

Jawaban: "*untuk saat ini sudah tidak ada, tapi goa pindul sempat menyediakan wadah untuk menampung kritik dan saran dalam bentuk buku di dekat ruang informasi, tapi buku-buku tersebut banyak yang merusak. Mungkin untuk kedepannya akan saya sediakan kotak saran yang terkunci supaya lebih rapi dan bertahan lama*."

15. Bagaimana akses jalan menuju lokasi wisata Goa Pidul?

Jawaban: "*yang bisa dilihat sendiri sudah sangat baik. Sudah bisa di akses mengunakan kendaraan apapun*."

16. Apa harapan kedepan untuk Goa Pindul?

Jawaban: "*harapan saya, komitmen dari awal untuk goa pindul bukan hanya sekejap saja , tapi untuk anak cucu bisa menikmati. Goa pindul tetap eksis dan selalu bisa di pertahankan.*"

Narasumber : Pemandu Wisata

Nama : Edi Suryanto

Waktu : Jum'at, 28 Desember 2018

1. Bagaimana respon wisatawan mengenai atraksi wisata di Goa Pindul?

   Jawaban: "*Seatau saya tergantung tipenya juga. Ada yang senang banget ada yang biasa, ada yang kecewa. Untuk wisatawan yang senang biasanya pas hari sepi pasti pelayanannya prima banget. Pengunjung bisa sangat puas sekali. Wisatawan yang biasa saja biasanya kaum ibu-ibu yang takut basah dan tidak mau mengapung di air. Wisatawan yang kecewa itu pada saat krodit parah wisatawan bisa menunggu sampai satu jam. Terlihat dari respon seperti kompalin kenapa ramai sekali dan saat ditanya suka tidak nyambung.*"

2. Bagaimana SOP yang diterapkan bagi wisatawan maupun pemandu wisata?

   Jawaban : "pemandu wisata sudah berlisensi dengan mendapatkan pelatihan dari pemerintah. Pelatihan mengenai pemandu khusus Caving, CVR, rescuer"
3. Apa saja fasilitas yang Goa Pindul miliki untuk menunjang keamanan bagi

   pengunjung?

   Jawaban: "pelampung, ban tubing, pemandu, hadelamp, sepatu, mobil untuk mengankut jika ada kecelakaan."

Narasumber : Wisatawan

Nama : Novita Tri

Waktu : Kamis, 3 Januari 2019

1. Dari mana wisatawan mendapatkan informasi mengenai Goa Pindul

   Jawaban: "*dari teman yang sudah pernah mngunjungi Goa Pindul. Melihat foto-foto saat berkunjung jadi ingin merasakan juga."*
2. Apa yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Goa Pindul

   Jawaban: "*Goa Pindul itu sendiri. Ingin mencoba menyusuri goa dengan ban."*
3. Apakah wisatawan pernah berkunjung ke wisata goa lain selain Goa Pindul?

   Jawaban: "*pernah goa Gong di Pacitan. Tapi goanya sangat berbeda dengan di Goa Pindul. Disini kita menyusi goa menggunakan ban. Kalau di Goa Gong berjalan kaki."*
4. Apakah wisatawan setuju jika goa pindul dikunjungi oleh wisatawan minat

   khusus?

   Jawaban: "*Setuju ya. Soalnya goa ini cocok untuk dijadikan tempat penelitian buat wisatawan yang emang tujuannya kesini untuk penelitian tentang stalaktit atau stalaknit yang ada didalam goa, misalnya orang-orang yang ahli ilmu geologi kayak gitu jadi emang cocok buat dijadikan wisata minat khusus"*

5. Apakah Goa Pindul cocok untuk wisatawan jumlah besar?

   Jawabab: "*Kalau di kunjungi wisatawan dalam jumlah besar kayaknya engga cocok soalnya ini wisata alam jadi harus banyak diperhatikan kelestariannya untuk kedepannya. Trus untuk wisatawan anak-anak harus dibuat batasan usia dari usia berapa sampai berapa supaya lebih aman.*"

6. Apakah menurut wisatawan Goa Pindul sudah aman untuk dikonsumsi oleh

   kalangan anak kecil dan orang tua?

   Jawaban: "*sangat cocok karena Goa Pindul sebenarnya tidak berbahaya sama sekali.*"

7. Apa yang menjadikan Goa Pindul berbeda dengan objek wisata lainnya?

   Jawabab: "*berbeda dari banyak hal seperti masuk goa juga menjadi wisata yang sangat berbeda dari wisata lain, juga menggunakan ban dan menikmati keindahan alam di dalam goa.*"

8. Apakah fasilitas yang disediakan pihak Goa Pindul sudah memenuhi semua

   kebutuhan wisatawan?

   Jawaban : "*kalau kebutuhan memang sudah memenuhi seperti kama mandi, tapi kalau keadaan ramai pasti kurang.*"

9. Apakah wisata Goa Pindul sudah bisa dikatakan wisata adventure?

   Jaawaban: "*kalau dibilang wisata adventure kayaknya kurang menantang.*"

10. Apakah wisatawan ingin kembali ke Goa Pindul

    Jawaban: *"Kalau kembali lagi kesini mau sih soalnya belum ikut yang rafting baru susur goa aja jadi masih penasaran."*

Lampiran 2

Apa saja karakteristik Wisatawan yang berkunjung ke Goa Pindul Gunungkidul

1. Berapa usia responden?

2. Apa jenis kelamin responden?

3. Apa pendidikan terakhir responden?

4. Berapa pendapatan per bulan responden

5. Apa pekerjaan responden?

6. Dari mana asal daerah responden?

7. Apa transportasi yang digunakan responden mengunjungi objek wisata?

8. Apa frekuensi kunjungan responden ke objek wisata?

9. Apa kelompok berkunjung responden ke objek wisata?

Apa motivasi wisatawan berkunjung ke Goa Pindul Gunungkidul?

1. Motifasi Fisik (Relaksasi, penyegaran tubuh dan fikiran)

2. Motifasi Budaya (Mengetahui potensi wisata budaya setempat)

3. Motifasi Sosial (Bertemu orang-orang baru, mengunjungi teman atau sanak saudara)

4. Motivasi Satatus dan Prestise (Kepuasan diri, mengunggah ke media sosial)

Lampiran 3

YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281

Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 364/Q.AMPTA\XII/2018 12 Desember 2018
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengelola Goa Pindul
Gelaran II, RT 03, RW 16, Bejiharjo, Karangmojo
Kabupaten Gunungkidul, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Goa Pindul Gunungkidul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 14 Desember 2018 sampai dengan tanggal 13 Januari 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Sinta Anggraini
No. Induk Mahasiswa : 514100426
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Analisis Karakteristik dan Motivasi Kunjungan Wisatawan di Goa Pindul Gunungkidul. (Proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M

Lampiran 4

a. Penulis Melakukan Wawancara Kepada Wisatawan

b. Penulis Melakukan Wawancara Kepada Ketua Goa Pindul

c. Penulis Melakukan Wawancara Kepada Pemandu Goa Pindul

d. Penulis Melakukan Penyusuran di Goa Pindul